

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dari bulan Februari sampai dengan bulan Mei 2015, data yang diperoleh mengenai penerapan metode *Make a match* dalam mengatasi kesulitan Peserta Didik kelas IV SD Negeri Taktakan 1 Serang adalah sebagai berikut.

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu Bagaimana kesulitan Peserta Didik kelas IV SD Negeri Taktakan 1 dalam memahami konsep koperasi, Bagaimana langkah-langkah pembelajaran metode *make a match* dalam memahami koperasi, Apakah metode *make a match* dapat digunakan konsep koperasi untuk mengatasi kesulitan Peserta Didik dalam memahami materi koperasi. Dari rumusan masalah yang peneliti ajukan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kesulitan yang dihadapi oleh Peserta Didik kelas IV SD Negeri Taktakan 1 dalam memahami konsep koperasi terlihat pada saat peneliti melakukan observasi dan refleksi dengan Pendidik kelas IV SD Negeri Taktakan 1. Pada saat kegiatan belajar berlangsung, para Peserta Didik terlihat tidak terlalu bersemangat mengikuti pelajaran yang disampaikan. Masih banyak yang asyik dengan kesibukan sendiri sehingga pada saat Pendidik menjelaskan materi yang diajarkan Peserta Didik tidak memperhatikan Pendidik dalam menyampaikan materi. Ketika Pendidik mengajukan sebuah pertanyaan kepada beberapa Peserta Didik yang asyik dengan kesibukan sendiri, Peserta Didik tersebut tidak bisa menjawab pertanyaan yang diajukan. Bahkan Peserta Didik yang

memperhatikan juga tidak bisa menjawab pertanyaan yang diajukan. Dari hasil observasi ini terlihat masih banyak sekali Peserta Didik yang tidak memahami konsep koperasi. Selain itu hasil nilai yang diperoleh Peserta Didik SD Negeri Taktakan 1 dalam memahami konsep koperasi tidak mencapai KKM yang ditetapkan sehingga masih banyak Peserta Didik yang mendapat nilai yang belum sesuai dengan standar KKM.

2. Langkah-langkah penerapan metode *make a match* ini sebelumnya belum pernah dilakukan oleh Pendidik kelas IV SD Negeri Taktakan 1, sehingga pada saat penerapan metode ini, peneliti terlebih dahulu menjelaskan kepada Pendidik kelas IV. Setelah Pendidik kelas IV mengetahui cara penerapan metode ini, peneliti dan Pendidik bersama-sama membuat rencana pembelajaran menggunakan metode *make a match*. Pada saat penerapan metode ini berlangsung terlihat Pendidik dan Peserta Didik menikmati cara belajar seperti ini. Hasil kegiatan belajar mengajar Pendidik menggunakan metode *make a match* pun juga mengalami peningkatan pada siklus I yang awalnya Pendidik belum terlalu menguasai metode ini, sedangkan pada siklus II. Dari hasil yang diperoleh terlihat Pendidik sudah menguasai penggunaan metode *make a match*.
3. Metode *Make a match* dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar Peserta Didik dalam memahami konsep koperasi. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata kelas dan nilai masing-masing Peserta Didik pada tiap siklusnya mengalami peningkatan. Dengan perolehan nilai rata-rata dari pra siklus 48, 71, siklus I 62, 97 dan siklus II 76,71. Selain hasil dari tiap siklus yang selalu meningkat, nilai yang diperoleh telah memenuhi standar KKM di SD Negeri Taktakan 1.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil simpulan diatas, peneliti memberikan beberapa rekomendasi yang berkaitan dengan metode *make a match* yang bertujuan untuk mengatasi kesulitan Peserta Didik dalam memahami konsep koperasi, rekomendasi ini berupa.

1. Kepada Pendidik-Pendidik dalam pembelajaran koperasi diharapkan Pendidik dapat menyajikan materi ini tidak dengan menggunakan metode ceramah saja. Hal ini dikarenakan materi ini akan sangat membosankan apabila disampaikan dengan metode ceramah saja. Dalam penyampaian materi ini, Pendidik sebaiknya menggunakan metode belajar yang menyenangkan, karena dengan penggunaan metode yang selalu berubah-ubah dan tidak monoton dapat menimbulkan daya tarik anak dalam mengikuti pelajaran yang disampaikan. Dari hasil penelitian yang diperoleh pun terlihat bahwa Peserta Didik menyukai hal-hal yang baru tidak dengan cara belajar yang itu saja. Semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan kontribusi bagi Pendidik dalam penyampaian mata pelajaran IPS di kelas IV pada materi koperasi.
2. Kepada kepala sekolah selaku pimpinan di sekolah, agar selalu memotivasi para Pendidik untuk aktif dalam kegiatan mengajar dikelas yang diajarkannya, terutama dalam pembelajaran IPS yan dikenal sebagai pelajaran yang membosankan, Pendidik-Pendidik bisa menggunakan metode *make a match ini*. Walaupun dalam pelaksanaan metode ini Pendidik-Pendidik harus berperan, dan membimbing Peserta Didik dalam penerapan metode ini akan tetapi metode ini akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi Peserta Didiknantinya.

Kepada pengelola lembaga pendidikan yaitu Dinas Pendidikan agar selalu mensosialisasikan metode-metode pembelajaran yang efektif dan berbeda kepada para Pendidik agar meningkatkan kemampuan Pendidik dalam mengajar di dalam kelas. Selain meningkatkan kemampuan Pendidik dalam mengajar, penggunaan metode yang bervariasi dalam mengajar dapat meningkatkan kemampuan, pengetahuan dan keterampilan Pendidik dalam mengajar. Dengan demikian penelitian ini dapat mengatasi kesulitan Peserta Didik dalam memahami konsep koperasi.s



Imamudin, 2015

MENGATASI KESULITAN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS DI KELAS IV PADA KONSEP KOPERASI MENGGUNAKAN METODE COOPERATIVE LEARNING TIPE MAKE A MATCH
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu